

Pelatihan Alat Musik Drum Band Untuk Menambah Kreatifitas dan Disiplin Pada Siswa SDN Pragaan Laok I Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Drum Band Musical Instrument Training to Increase Creativity and Discipline in Pragaan Laok I Elementary School Students, Pragaan District, Sumenep Regency

Hanifatur Rizqi¹
Universitas Wiraraja

Eko Adi Sumitro²
Universitas Wiraraja

Alamat: Jl. Raya Pamekasan - Sumenep No.KM. 05, Panitian Utara, Patean, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451;Telepon: 0859-3000-0092

Korespondensi penulis : hanifarizqi@wiraraja.ac.id

Article History:

Received: 10 Desember 2023

Accepted: 21 Desember 2023

Published: 30 January 2024

Keywords: Musical Instruments, Creativity, Discipline, SDN Pragaan Laok I

Abstract: *Marching Band or Drum Band refers to a group of people who play one or several songs using a number of combinations of musical instruments (wind, percussion, and a number of pit instruments) together. SDN Pragaan Laok I Marching Band Team was formed based on the Decree of the Principal of SDN Pragaan Laok I on July 22 2023 regarding the inauguration of extra-curricular members of the Marching Band. The partner's problem is the lack of extra-curricular drumband trainers, which makes the students (Gita Eka Praga Drumband Players) get less motivated to practice drumband musical instruments and causes a lack of discipline in following and undergoing extra-curricular drumband training. Based on the partner problems, researchers or providers create several questions or questionnaires which related to the causes of lack of discipline among Pragaan Laok I Elementary School students in participating of extracurricular drum band training and do the training in an according to the practice schedule so that they can provide solutions in increasing creativity and discipline for students in art world..*

ABSTRAK

Marching Band atau Drum Band mengacu pada sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersamaan. Tim Marching Band SDN Pragaan Laok I dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok I tanggal 22 Juli 2023 tentang Pelantikan Anggota Ekstrakurikuler Marching Band. Permasalahan Mitra adalah kurangnya pelatih drumband ekstrakurikuler Hal ini yang menjadikan para siswa (Pemain Drumband Gita Eka Praga) kurang termotivasi untuk berlatih alat musik drumband dan menyebabkan kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti dan menjalani latihan ekstra kurikuler drumband. Berdasarkan permasalahan mitra, peneliti atau penyedia membuat beberapa pertanyaan atau angket yang berkaitan dengan penyebab kurang disiplinnya siswa SD Pragaan Laok I dalam mengikuti pelatihan ekstrakurikuler drum band dan melakukan pelatihan sesuai dengan jadwal latihan sehingga mereka dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa di dunia seni.

Kata Kunci: Alat Musik, Kreativitas, Disiplin, SDN Pragaan Laok I

* Hanifatur Rizqi. hanifarizqi@wiraraja.ac.id

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Marching Band merupakan salah satu jenis seni bermusik yang sudah bermula dari tradisi purba sebagai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa musisi yang bermain musik secara bersama-sama dan dilakukan sambil berjalan untuk mengiringi suatu perayaan ataupun festival. Dalam kehidupan manusia, pasti tidak bisa lepas dari seni, terutama seni musik yang memanjakan telinga kita. Di Indonesia, budaya Marching Band merupakan pengembangan lebih lanjut atas budaya Marching Band yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia) yang dibina oleh Menpora (Menteri Pemuda dan Olah Raga). Marching Band lahir sebagai kegiatan yang memfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, berbeda dengan Marching Band yang lebih memfokuskan sebagai kegiatan olah raga.

Dalam perkembangannya, Marching Band di Indonesia banyak mengadaptasikan variasi teknik-teknik permainan yang digunakan oleh grup drum corps di Amerika, khususnya pada instrumen perkusi. Hal ini membuat corak permainan dalam penampilan Marching Band menjadi lebih mudah dibedakan dari corak penampilan Marching Band.

Marching Band sudah masuk ke dalam kegiatan ekstra kurikuler hampir di setiap sekolah ataupun madrasah. Bukan hal yang aneh dan terkesan mahal untuk memainkan alat Marching Band saat ini.

SDN Pragaan Laok I adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kab. Sumenep, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Pragaan Laok I berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasi SDN Pragaan Laok I terletak di Jl. Raya Pragaan-Sumenep Km. 31, Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kab. Sumenep Prov. Jawa Timur. SDN Pragaan Laok I terkenal sebagai sekolah yang maju karena selalu mencetak siswa siswi berprestasi. Sekolah tersebut juga telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan bakat/minat para siswa/siswinya, terutama sarana di bidang seni seperti Drum Band. Sehingga diharapkan perkembangan mentalitas sumber daya manusia, siswa/siswi khususnya pada bidang seni dapat ditingkatkan menjadi sebuah prestasi yang menggembirakan atau membanggakan.

Mitra merupakan Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok I Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang merupakan pengambil kebijakan tertinggi di Sekolah Dasar tersebut. Mereka berharap dengan adanya pengabdian ini dapat menambah kreatifitas dan wawasan teoritis dan ilmiah bagi siswa siswi SDN Pragaan Laok I dan juga para pelatih Drum Band Gita Eka Praga pada kegiatan pengembangan seni musik dalam pembelajaran alat musik Marching Band.

Pada observasi awal yang dilakukan di SDN Pragaan Laok I, Tim Marching Band SDN Pragaan Laok I berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok I tanggal 21 Juli 2023 tentang Pengukuhan anggota ekstra kurikuler Marching Band tahun pelajaran 2023-2024 dengan nama tim yaitu “DRUM BAND GITA EKA PRAGA”.

Permasalahan mitra adalah kurangnya tenaga pelatih ekstra kurikuler drumband dan tidak ada peraturan tertulis bagi siswa yang ikut ekstrakurikuler Drumband sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk berlatih alat music drumband yang menyebabkan kurang disiplin dalam mengikuti dan menjalani ekstra kurikuler drumband. Dari permasalahan mitra, peneliti atau pengabdian membuat beberapa pertanyaan atau quisioner terkait penyebab kurang disiplin siswa siswi SDN Pragaan Laok I dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler drum band sehingga bias memberi solusi dalam meningkatkan kreatifitas anak didik dalam dunia seni.

Berdasarkan data permintaan mitra pada bab pertama, maka dapat diketahui bahwa mitra membutuhkan bantuan tenaga pelatih Marching Band atau Drum Band Gita Eka Praga untuk melatih serta memberi motivasi dan wawasan pada siswa-siswi SDN Pragaan Laok I dalam pembelajaran alat musik Marching Band.

METODE

Pelaksanaan dan rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui dana mandiri dilaksanakan oleh pengusul dibantu oleh mahasiswa. Berikut adalah rancangan pelaksanaan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Pragaan Laok I:

A. Pelayanan

Bimbingan

Program pelayanan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

I. Fungsi Bimbingan

- a. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan Marching Band ini dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah Favorit melalui Jalur Prestasi, dari tingkat SMP, SMA, bahkan sampai tingkat Universitas.
- b. Bekal keterampilan memainkan alat musik dapat digunakan untuk meniti karir di bidang musik sebagai musisi profesional ataupun untuk memperoleh penghasilan sampingan.
- c. Kemampuan manajerial (organisasi) yang diperoleh dari kegiatan Marching Band dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaannya di masa yang akan datang.
- d. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai media promosi yang efektif dan meningkatkan Citra/Image dan Nama Baik Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Marching Band.

B. Pola Kerja Bimbingan

Langkah-langkah pembelajaran pengembangan seni musik (Pelatihan Drum Band):

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Mengabsen kehadiran siswa
- b. Memberi Motivasi kepada siswa
- c. Mengulas materi pada pertemuan sebelumnya

II. Kegiatan inti

- a. Mempraktekkan susunan tangga nada kedalam alat music dram band yang dipergunakan masing-masing siswa.
- b. Mendengarkan dan menghanyati salah satu lagu nasional.
- c. Menghapal not-not lagu angka nasional
- d. Memasukan not-not lagu angka nasional kedalam alat musik yang dipergunakan

masing- masing.

III. Kegiatan penutup

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Evaluasi materi yang sudah diberikan.

C. Jenis Program

Untuk mendukung tujuan diatas maka pengurus Marching Band selanjutnya menyusun program kerja Marching Band. Program kerja Marching Band meliputi program mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental, seperti dikutip penulis dari instruktur utama Marching Band dibawah ini:

I. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan Marching Band. Program kerja mingguan secara rinci adalah:

a. Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Sabtu pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik Marching Band baik perkusi, alat tiup, dan lain sebagainya.

b. Pengkondisian alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapiu. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Kemudian setelah selesai latihan, alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

c. Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan, dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

II. Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan Marching Band, kegiatan berupa:

a. *Rapat Pengurus Marching Band*

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina Marching Band, tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

b. *Inventarisasi alat*

Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas dan uang dari donatur dengan jumlah sesuai dengan kerusakan. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan Marching Band tetap dalam kondisi baik.

III. Program Kerja Tahunan

a. *Penerimaan anggota baru*

Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu antara bulan Juli – Agustus ataupun jika diperlukan secara incidental sesuai dengan kebutuhan. Itupun melalui tes bakat minat, serta uji keterampilan dalam bermain Marching Band.

b. *Pendidikan dasar*

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan baris berbaris dan dasar-dasar pukulan.

c. *Reorganisasi*

Reorganisasi dilakukan setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan Januari.

IV. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan.

No.	Permasalahan Mitra	Keterangan	Solusi yang ditawarkan	Metode
1.	Kekurangan tenaga pelatih alat music Drumband.	SDN Pragaan Laok 1 hanya memiliki satu orang pelatih Drumband.	Menambah Pelatih agar bisa saling bertukar ide atau pendapat seputar pelatihan alat music Drumband.	Menambahkan pelatih baru dari salah satu pengajar (guru) yang memiliki pengetahuan seputar alat music Drumband di SDN Pragaan Laok 1
2.	Jadwal latihan yang kurang konsisten.	Pelatihan alat music Drumband yang dilaksanakan di SDN Pragaan Laok 1 tidak terjadwal. Mereka melaksanakan pelatihan jika ada sebuah acara, entah acara dari dalam sekolah, atau undangan dari luar sekolah.	Membuat jadwal latihan alat music Drumband yang terstruktur dan mewajibkan seluruh peserta untuk hadir.	Pembuatan jadwal Pelatihan alat music Drumband yang baru dan terstruktur
3.	Kurang disiplin dalam pelaksanaan pelatihan alat music drumband.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa atau peserta Drumband datang terlambat saat pelatihan berlangsung. b. Kurangnya rasa kebersamaan dalam Tim. c. Kurang disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat program pelayanan bimbingan dan konseling. b. Menerapkan langkah-langkah pembelajaran pengembangan seni musik (Pelatihan Drum Band) pada seluruh peserta Drumband. c. Membuat dan menerapkan Program Kerja

			<p>karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.</p> <p>b. Membuat langkah-langkah pembelajaran pengembangan seni musik (Pelatihan Drum Band), seperti Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.</p> <p>c. Pengurus Drumband menyusun program kerja Group Drumband Gita Eka Praga.</p>	<p>Mingguan.</p> <p>d. Membuat dan menerapkan Program Kerja Bulanan.</p> <p>e. Membuat dan menerapkan Program Kerja Tahunan.</p> <p>f. Membuat dan menerapkan Program Kerja Insidental.</p>
--	--	--	--	---

HASIL

Marching Band atau kita kenal sebagai Drumband adalah istilah dalam bahasa Inggris yang mengacu kepada sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan Marching Band merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya penampilan Marching Band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi atas lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tari yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Pengabdian Kepada masyarakat di SDN Pragaan Laok I dilakukan dengan cara memberikan pelatihan alat musik Drum Band kepada siswa siswi SDN Pragaan Laok I sesuai jadwal pelatihan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar tercipta kreatifitas, wawasan, disiplin, dan mentalitas tim yang tertib dalam pembelajaran seni musik.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi data angket berbentuk kuisisioner yang diberikan kepada Tim Drum Band Eka Praga. Dari hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan atau latihan rutin dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara dan teknik memainkan alat musik drumband, selain itu, dengan latihan kekompakan dan kerjasama tim pemain alat musik drumband semakin solid sehingga dapat tercipta suara alunan musik yang indah dan berirama.

No.	Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Metode	Luaran yang diperoleh mitra
1.	Kekurangan tenaga pelatih alat music Drumband.	Menambah Pelatih agar bisa saling bertukar ide atau pendapat seputar pelatihan alat music Drumband.	Menambahkan pelatih baru dari salah satu pengajar (guru) yang memiliki pengetahuan seputar alat music Drumband di SDN Pragaan Laok 1	Penambahan pelatih alat music Dtumband Gita Eka Praga.
2.	Jadwal latihan yang kurang konsisten.	Membuat jadwal latihan alat music Drumband yang terstruktur dan mewajibkan seluruh peserta untuk hadir.	Pembuatan jadwal Pelatihan alat music Drumband yang baru dan terstruktur	Jadwal latihan Drumband yang terstruktur.
3.	Kurang disiplin dalam pelaksanaan pelatihan alat music drumband.	d. Melakuakan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang	g. Membuat program pelayanan bimbingan dan konseling. h. Menerapkan langkah-langkah pembelajaran pengembangan seni musik	Laporan Kerja Mingguan, Laporan Kerja Bulanan, Laporan Kerja Tahunan, dan Laporan Kerja Insidental.

		<p>pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.</p> <p>e. Membuat langkah-langkah pembelajaran pengembangan seni musik (Pelatihan Drum Band), seperti Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.</p> <p>f. Pengurus Drumband menyusun program kerja Group Drumband Gita Eka Praga.</p>	<p>(Pelatihan Drum Band) pada seluruh peserta Drumband.</p> <p>i. Membuat dan menerapkan Program Kerja Mingguan.</p> <p>j. Membuat dan menerapkan Program Kerja Bulanan.</p> <p>k. Membuat dan menerapkan Program Kerja Tahunan.</p> <p>l. Membuat dan menerapkan Program Kerja Insidental.</p>	
--	--	---	---	--

Langkah-langkah manajemen yang telah berjalan dalam kepengurusan Drum Band Gita Eka Praga diimbangi oleh pembina dengan melakukan pengawasan berjenjang antara lain dengan melakukan pengawasan yang lebih ditekankan untuk mendekati anggota Tim Drum Band secara persuasif. Pendekatan tersebut dilakukan agar kegiatan latihan berjalan dengan kondusif. Pengawasan juga dilakukan pembina ketika pengurus melakukan program kerja yang telah disusun. Pengawasan terakhir dengan mengadakan evaluasi kegiatan.

DISKUSI

Selama berlangsungnya pengabdian, semua peserta drumband antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan pelatihan alat musik drum band. Pada dasarnya siswa atau para peserta drum band menyadari akan pentingnya pelatihan alat music drum band yang tertib dan terjadwal. Namun dalam pelaksanaan, dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari diri sendiri, orang tua, pelatih, maupun dari lingkungan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah siswa-siswi SDN Pragaan Laok 1 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band. Peningkatan kedisiplinan yang di terapkan pada kegiatan pelatihan alat music drum band tercapai dengan bukti tertibnya siswa dalam mengikuti pelatihan yang sudah terjadwal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa, pelatihan alat musik Drum Band yang teratur dapat menambah wawasan dan pengetahuan anggota tim Drumband Gita Eka Praga dalam menggunakan dan teknik memainkan alat musik perkusi, alat musik tiup, dan lain sebagainya. Proses pengajaran Drum Band tidak bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat, perlu adanya proses yang panjang dalam berlatih. Sebaiknya Pembina atau Ketua Drumband Gita Eka Praga memberikan sanksi apabila ada anggota tim yang datang terlambat atau tidak mengikuti peraturan, hal ini dibuat untuk menciptakan rasa disiplin pada tim dan agar tidak mengurangi waktu untuk berlatih.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan telah berakhirnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SDN Pragaan Laok 1, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan kerjasama yang baik selama ini kepada Bapak Kepala Sekolah, semua guru, dan seluruh peserta Drum Band Eka Praga di SDN Pragaan Laok 1. Selain itu, kami juga mohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terjadi, baik secara kedinasan maupun pribadi. Semoga kerjasama kelembagaan yang telah terjalin selama ini semakin meningkat dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita sekalian. Amin.

DAFTAR REFERENSI

- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher
- Hastomi, I dan E. Sumaryati. 2012. *Terapi Musik*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Kirnadi, 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta : PT Citra Intirama
- Priyatna. 2003. *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT.Citra Intrama
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yosef Santoso. 2010.*Keberadaan dari Ekstrakurikuler Drum Band Yayasan Nur Azizi*. Skripsi
- Zakaria Noer.2002. *Dunia Marching Band*..Jakarta:PT Citra Intrama
- <http://drumbanddanmarchingband.blogspot.com/p/produk-kami.html>, Jobeco Sport, *Drum dan Marching Band*, (diakses pada 08/11/23 pukul 00.09).